



Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	18 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	11	Article Size
Journalist	Sukirno	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► PINJAMAN ANAK USAHA

CMNP Belum Mampu Bayar Utang

JAKARTA—PT Citra Margatama Surabaya, anak usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., belum mampu membayar utang kepada dua bank senilai Rp351,33 miliar.

Indrawan Sumantri, Direktur Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP), menyebutkan anak usaha perseroan memiliki kewajiban kepada PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Mega Tbk. yang sudah jatuh tempo pada Juli 2014.

“Hingga saat ini, perseroan sedang melakukan negosiasi dengan pihak kreditur untuk penyelesaian kewajiban CMS [Citra Margatama Surabaya] sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit investasi II,” tulisnya dalam keterangan resmi kepada PT Bursa Efek Indonesia, Kamis (20/11).

Sementara itu, dalam laporan keuangan CMNP per 30 Juni 2014, kas dan setara kas CMNP mencapai Rp1,86 triliun, naik dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp1,68 triliun. Utang bank tercatat mencapai Rp361,75 miliar, naik dari sebelumnya Rp359,14 miliar.

Manajemen CMNP berkali-kali mengatakan ingin menerbitkan saham baru sebanyak 1,1 miliar saham atau 33,3%. Tak lama kemudian, perseroan juga membantah akan menggelar aksi korporasi itu.

Perseroan juga pernah sesumbar akan mengakuisisi PT Cipaganti Citra Graha Tbk. (CPGT), yang dananya diperoleh dari *rights issue* tersebut.

Namun, akhirnya manajemen juga membantah rencana aksi korporasi itu.

Menanggapi pembayaran utang anak usaha CMNP, manajemen PT Bank Mega Tbk. enggan mengubah utang jatuh tempo tersebut menjadi saham.

Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib mengatakan utang PT CMS tersebut mencapai Rp176,06 miliar yang telah jatuh tempo pada 27 Juli 2014.

“Bank Mega tidak berencana mengubah kredit tersebut menjadi saham,” ungkapnya melalui surat elektronik kepada *Bisnis*.

Menurutnya, Bank Mega pada akhirnya menyetujui untuk memperpanjang kredit selama dua bulan.

Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan waktu kepada debitur dalam penyelesaian kewajibannya. Namun, ternyata hingga November, pihak CMNP belum kunjung melunasi utang kepada Bank Mega.

Selain kepada Bank Mega, PT CMS memiliki tunggakan kepada PT Bank Central Asia Tbk. senilai Rp175,28 miliar.

Direktur BCA Dahlia M. Ariotejo mengaku belum ada perkembangan terhadap tunggakan tersebut.

Anak usaha CMNP itu meminta agar diberikan kelonggaran dengan memperpanjang masa jatuh tempo hingga dua bulan. Jika tidak, PT CMS menawarkan agar utang tersebut dikonversi menjadi saham. (Sukirno)